

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah “Bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) pada pembelajaran IPAS di SD?” dan “Bagaimana keefektifan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) berbantuan Media *Assemblr education* pada kemampuan kognitif mata pelajaran IPAS siswa kelas III SD”

1. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) pada pembelajaran IPAS di SD

Keterlaksanaan kegiatan penelitian tentang penggunaan model pembelajaran STAD berbantuan media *Assemblr education* sudah terlaksana dengan baik, berdasarkan hasil data penelitian terdapat langkah-langkah saat penerapan model STAD yaitu langkah yang pertama penyampaian tujuan pembelajaran dan motivasi siswa, langkah kedua menyajikan informasi ataupun materi, langkah ketiga mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok belajar, langkah keempat memberikan tes atau kuis untuk kelompok-kelompok belajar, langkah kelima untuk kelompok yang mendapatkan poin tertinggi diberi sebuah penghargaan, langkah yang terakhir yaitu evaluasi.

2. Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) pada pembelajaran IPAS di SD

Berdasarkan analisis data yang diperoleh dan pembahasan hasil penelitian, bisa disimpulkan jika model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) berbantuan *Media Assemblr Education* efektif pada kemampuan kognitif mata pelajaran IPAS siswa kelas III SD. Hal ini dibuktikan melalui hasil penelitian yang menunjukkan jika rata-rata nilai kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Peneliti melakukan analisis data berbantuan aplikasi SPSS versi 25 dengan rumus Uji-t. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai sig. (*2-tailed*) sebesar  $0,000 < 0,05$ , yang mengindikasikan perbedaan yang signifikan dari kedua kelas tersebut, yaitu untuk *posttest* pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) berbantuan *Media Assemblr Education*, dan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

Secara deskriptif perbandingan kemampuan kognitif pada kelas eksperimen (model STAD berbantuan media *Assemblr edu*) lebih baik dibanding kemampuan kognitif pada kelas kontrol (model pembelajaran konvensional). Nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen sebesar 83,65 lebih tinggi daripada dengan kelas kontrol yang sebesar 71,04. Hal ini berarti kelas eksperimen menunjukkan peningkatan sebesar 12,61 poin dibandingkan kelas kontrol. Dapat disimpulkan bahwa adanya efektivitas penggunaan model pembelajaran STAD (*Student Teams*

*Achievement Division*) berbantuan media *Assemblr Education* pada kemampuan kognitif mata pelajaran IPAS siswa kelas III.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Sekolah

Pada pengembangan kurikulum, perlu diperhatikan kembali pemilihan model dan media yang sesuai serta tepat untuk pembelajaran IPAS, khususnya pada tingkat kelas rendah. Sekolah juga disarankan untuk meningkatkan fasilitas dan sarana pendukung agar guru dapat memanfaatkan model dan media pembelajaran berbasis teknologi secara optimal dalam proses pembelajaran.

### 2. Bagi Guru

Guru sebagai tenaga pendidik, harus bisa berinovasi saat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model serta media pembelajaran yang mampu menarik minat siswa dan dapat mengembangkan kreatifitas pada siswa dalam kegiatan pembelajaran. Proses pembelajaran sebaiknya sering menggunakan media agar pemahaman siswa meningkat, karena materi disampaikan dengan lebih jelas agar peserta didik dapat mudah dalam memahami pelajaran.

### 3. Bagi Siswa

Adanya penggunaan model dan media pembelajaran siswa menjadi lebih antusias dan semangat saat mengikuti pembelajaran sehingga bisa

memberi nilai positif tersendiri untuk siswa, meningkatkan hasil belajar serta mampu mengembangkan kemampuan kognitifnya.

#### 4. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan peneliti lain yang akan melakukan penelitian di masa depan dapat terinspirasi untuk mengeksplorasi keefektifan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) dalam studi mereka.